Formosa Journal of Applied Sciences (FJAS)
Vol. 3, No.4 2024: 1275-1282

The Influence of Road Infrastructure Development on Improving the Welfare of the People of Wajo Regency

Wirna Milda Alam[1*], Satriani. S[2], Fitalia Malinda[3], Muh. Syahrul Syam[4], A. Sadriani[5]
Pendidikan Sosiologi, Universitas Negeri Makassar
Corresponding Author: Wirna Milda Alam wirna243@gmail.com

A R T I C L E I N F O

Keywords: Road Infrastructure, Community Welfare, Wajo Regency

Received : 17, February
Revised : 19, March
Accepted: 21, April

©2024 Alam, Satriani. S, Malinda, Syam, A. Sadriani: This is an open-access article distributed under the termsof the Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

A B S T R A C T

This study analyzed the impact of road infrastructure development, especially the Lowa-Macero Road section, on improving the welfare of the people of Wajo Regency, South Sulawesi. This district has a variety of geographical characteristics, with great potential in the agricultural, fisheries and tourism sectors. Road infrastructure development is a priority for the district government to increase regional accessibility and connectivity. Data shows that the construction of the road has been carried out in stages since 2017 with a total budget of Rp41.86 billion. Analysis shows that road construction has had a significant positive impact on the welfare of the community, especially through increasing the efficiency of the distribution of agricultural products, savings in transportation costs, and opening new employment opportunities. This research confirms the importance of road infrastructure development as an effort to improve the social and economic welfare of the community in rural areas.

Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Wajo

Wirna Milda Alam[1*], Satriani. S[2], Fitalia Malinda[3], Muh. Syahrul Syam[4], A. Sadriani[5]
Pendidikan Sosiologi, Universitas Negeri Makassar
Corresponding Author: Wirna Milda Alam wirna243@gmail.com

A R T I C L E I N F O

Kata Kunci: Infrastruktur jalan, Kesejahteraan masyarakat, Kabupaten Wajo

Received : 17, Februari
Revised : 19, Maret
Accepted: 21, April

©2024 Alam, Satriani. S, Malinda, Syam, A. Sadriani: This is an open-access article distributed under the termsof the Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

A B S T R A K

Studi ini menganalisis dampak pembangunan infrastruktur jalan, khususnya ruas jalan Lowa - Macero, terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Kabupaten ini memiliki karakteristik geografis yang beragam, dengan potensi besar dalam sektor pertanian, perikanan, dan pariwisata. Pembangunan infrastruktur jalan menjadi prioritas Pemerintah Kabupaten untuk meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas wilayah. Data menunjukkan bahwa pembangunan ruas jalan tersebut telah dilakukan secara bertahap sejak 2017 dengan total anggaran mencapai Rp41,86 miliar. Analisis menunjukkan bahwa pembangunan jalan telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, terutama melalui peningkatan efisiensi distribusi hasil pertanian, penghematan biaya transportasi, dan pembukaan peluang kerja baru. Penelitian ini menegaskan pentingnya pembangunan infrastruktur jalan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat di daerah pedesaan.

PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur jalan memiliki peranan krusial dalam perkembangan suatu daerah, yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Kabupaten Wajo telah menetapkan pembangunan infrastruktur jalan sebagai prioritas, dengan fokus pada ruas jalan Lowa - Macero. Pembangunan ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama melalui peningkatan aksesibilitas dan distribusi hasil pertanian serta perkebunan. Aksesibilitas yang diperoleh melalui pembangunan infrastruktur jalan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam mengakses layanan dan pasar. Para petani di sepanjang ruas jalan Lowa - Macero akan dapat mengangkut hasil pertanian dan perkebunan mereka dengan lebih efisien, berpotensi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Data dari Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Wajo menunjukkan bahwa dengan infrastruktur jalan yang memadai, harga jual hasil pertanian seperti gabah dan cabai bisa meningkat secara signifikan. (Wajo News, 2023).

Para ahli ekonomi, seperti Dr. Toto Pranoto dari Universitas Indonesia, menekankan bahwa pembangunan infrastruktur jalan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, penciptaan lapangan kerja, dan distribusi pendapatan yang lebih merata di masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yang diamanatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN). (Pranoto, 2018). Pembangunan infrastruktur jalan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mengelola pembangunan infrastruktur, termasuk jalan. Selain itu, Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan mengatur mengenai pembangunan, pemeliharaan, dan pengelolaan jalan yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian "Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Wajo."

TINJAUAN PUSTAKA

Pembangunan infrastruktur jalan memegang peran yang sangat penting dalam membentuk kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah. Sudarsono (2017) menyoroti bahwa infrastruktur jalan memiliki dampak yang luas, tidak hanya memperbaiki konektivitas antarwilayah, tetapi juga memperlancar distribusi barang dan jasa, serta membuka akses terhadap pasar dan layanan publik, yang secara keseluruhan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Temuan serupa juga disampaikan oleh Kuncoro (2019) yang menekankan efek positif pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan lapangan kerja, terutama di daerah pedesaan.

Penelitian empiris oleh Fitriani et al. (2020) menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan di Indonesia memiliki dampak signifikan pada peningkatan pendapatan masyarakat dan pengurangan tingkat kemiskinan. Studi ini menyoroti peran infrastruktur jalan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan. Namun, Nurhadi (2018) menekankan bahwa kesejahteraan masyarakat tidak hanya diukur dari segi pendapatan saja, tetapi juga melibatkan dimensi sosial dan lingkungan. Prayoga et al. (2019) menyoroti pentingnya akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur dasar lainnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah terpencil.

Mereka menekankan bahwa pembangunan infrastruktur jalan tidak hanya memberikan aksesibilitas fisik, tetapi juga memperluas jangkauan layanan sosial yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam konteks metodologi penelitian, Setiawan (2021) menekankan pentingnya pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data deskriptif dalam mengkaji dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara pembangunan infrastruktur jalan dan berbagai aspek kesejahteraan masyarakat, termasuk faktor-faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan.

METODOLOGI

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data deskriptif untuk memperoleh hasil yang maksimal. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi yang diperoleh peneliti dari website resmi Pemerintah Wajo. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk memungkinkan pengukuran yang lebih objektif terhadap pengaruh pembangunan infrastruktur jalan terhadap kesejahteraan masyarakat. Teknik analisis data deskriptif digunakan untuk menyajikan dan menginterpretasikan data secara sistematis, sehingga memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara pembangunan infrastruktur jalan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Wajo. Penggunaan sumber data dari website resmi pemerintah Wajo dipilih karena kemudahan aksesibilitas dan keandalannya sebagai sumber informasi resmi yang berkaitan langsung dengan pembangunan infrastruktur jalan di wilayah tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kabupaten Wajo

Kabupaten Wajo, yang memiliki ibu kota di Sengkang, terletak di bagian tengah Provinsi Sulawesi Selatan. Wilayahnya memiliki luas sekitar 2.506,19 km2, atau sekitar 4,01% dari total luas Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten ini terletak di antara 3° 39' → 4° 16' Lintang Selatan dan 119° 53' → 120° 27' Bujur Timur. Secara geografis, Kabupaten Wajo berbatasan dengan Kabupaten Luwu dan Kabupaten Sidrap di sebelah utara, Teluk Bone di sebelah timur, Kabupaten Bone dan Kabupaten Soppeng di sebelah selatan, serta Kabupaten Sidrap di sebelah barat.

Gambar.1 Peta Wilaya Kabupaten Wajo

Kabupaten Wajo memiliki karakteristik topografi yang beragam, dimulai dari lahan berbukit di bagian selatan hingga dataran rendah di bagian tengah dan barat. Danau Tempe, yang terletak di bagian barat, dan garis pantai Teluk Bone di bagian timur merupakan fitur geografis utama di wilayah ini. Karakteristik ini membuat Kabupaten Wajo menjadi daerah yang memiliki lahan tiga dimensi, yaitu tanah berbukit, tanah dataran rendah, dan daerah perairan yang potensial untuk pengembangan perikanan dan budidaya tambak. Dalam hal kemiringan lahan, Kabupaten Wajo memiliki variasi yang cukup signifikan, mulai dari datar hingga berbukit. Mayoritas wilayahnya tergolong datar dengan kemiringan lahan kurang dari 2%, namun terdapat juga lahan bergelombang dan berbukit dengan kemiringan lebih dari 15%. Kabupaten Wajo terletak di tengah-tengah Provinsi Sulawesi Selatan dan termasuk dalam zona tengah yang merupakan suatu depresi yang memanjang ke arah laut tenggara.

Secara iklim, Kabupaten Wajo beriklim tropis dengan suhu rata-rata berkisar antara 29°C hingga 31°C. Curah hujan cukup tinggi, rata-rata mencapai 8.000 mm per tahun dengan jumlah hari hujan sekitar 120 hari. Iklim ini mempengaruhi pola musim di daerah ini, yang cenderung pendek dengan dua musim utama, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Dengan kondisi geografis dan iklim yang demikian, Kabupaten Wajo memiliki potensi yang besar dalam sektor pertanian, perikanan, dan pariwisata. Namun, tantangan juga ada dalam mengelola potensi alam dan mengatasi dampak perubahan iklim serta pola musim yang tidak menentu.

Kondisi Pembangunan Infrastruktur Jalan di Wajo

Kondisi pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Wajo menunjukkan komitmen yang kuat dari Pemerintah Kabupaten untuk meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas wilayah. Salah satu prioritas pembangunan adalah ruas jalan Lowa - Macero, yang telah menjadi fokus pembangunan secara bertahap sejak beberapa tahun terakhir. Data terbaru menunjukkan bahwa pada tahun 2023, pembangunan ruas tersebut akan dilanjutkan dengan pembangunan sepanjang 649 meter, dengan anggaran mencapai Rp3,40 miliar lebih. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan (PUPRP) Wajo, Andi Pameneri, menjelaskan bahwa pembangunan ruas jalan tersebut telah dilakukan secara bertahap sejak tahun 2017. Hingga tahun 2021, sebagian besar ruas Lowa - Macero telah dibangun dengan total panjang mencapai 10,094 kilometer, dengan total anggaran mencapai Rp41,86 miliar lebih. Meskipun demikian, masih tersisa sekitar 3.106 meter yang belum terbangun.

Pembangunan ruas jalan ini memperoleh sumber pendanaan dari berbagai anggaran, termasuk APBD kabupaten dan provinsi. Sejak 2017, berbagai tahap pembangunan telah dilakukan, termasuk pembangunan menggunakan beton. Pembangunan jalan beton diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi warga setempat, terutama dalam mengangkut hasil pertanian dan perkebunan. Selain itu, ruas jalan Lowa - Macero juga memiliki peran penting sebagai jalan pintas bagi warga Belawa menuju ibu kota kabupaten, Sengkang. Hal ini tidak hanya menghemat waktu tempuh, tetapi juga jarak tempuh bagi para pengguna jalan.

Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Wajo

Tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Wajo, yang didukung oleh data dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Wajo, menunjukkan tren peningkatan. Sebagai wilayah yang dominan dalam sektor pertanian, terutama ditanami dengan tanaman cabai dan tanaman pangan lainnya, Kabupaten Wajo memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap akses pasar dan infrastruktur transportasi yang memadai. Data dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Wajo menunjukkan bahwa harga jual hasil pertanian bervariasi, menunjukkan adanya kebutuhan akan peningkatan stabilitas dan kepastian dalam distribusi dan akses pasar. Data menunjukkan fluktuasi harga cabai yang cukup signifikan dari waktu ke waktu, yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti infrastruktur transportasi yang kurang memadai atau kurangnya akses pasar yang efisien. Referensi data harga pasar lokal dan regional dapat menguatkan analisis ini, memberikan gambaran yang lebih jelas tentang tantangan yang dihadapi oleh para petani dalam memasarkan hasil pertanian mereka.

Dengan demikian, pembangunan infrastruktur jalan, seperti ruas jalan Lowa - Macero, memiliki potensi besar untuk meningkatkan stabilitas dan kepastian pasar bagi para petani di Kabupaten Wajo. Akses yang lebih baik ke pasar lokal dan regional melalui infrastruktur jalan yang diperbaiki atau baru membantu mengurangi fluktuasi harga, meningkatkan daya saing produk pertanian lokal, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani. Ini menegaskan urgensi dan pentingnya pembangunan infrastruktur jalan yang berkelanjutan dan terfokus untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di daerah pedesaan seperti Kabupaten Wajo.

Pengaruh Infrastruktur Jalan di Wajo terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Pembangunan infrastruktur jalan di Wajo memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Akses yang lebih baik ke pasar dan layanan publik sebagai akibat dari pembangunan jalan Lowa - Macero telah meningkatkan efisiensi distribusi hasil pertanian, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan petani. Hal ini sesuai dengan temuan dari berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan memiliki efek positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan pendapatan masyarakat. Akses yang lebih baik juga memungkinkan masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan, pendidikan, dan fasilitas publik lainnya, yang secara keseluruhan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial masyarakat Kabupaten Wajo.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan, khususnya ruas jalan Lowa - Macero, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Wajo. Analisis menyeluruh mengungkapkan bahwa pembangunan jalan tersebut mempengaruhi berbagai aspek kesejahteraan, termasuk aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Aksesibilitas yang meningkat ke pasar dan layanan publik, penghematan waktu dan biaya transportasi, serta pembukaan peluang kerja baru merupakan beberapa dampak positif yang teridentifikasi. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur jalan di Wajo bukan hanya meningkatkan konektivitas wilayah, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

PENELITIAN LANJUTAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara menyeluruh pengaruh pembangunan infrastruktur jalan, terutama ruas jalan Lowa - Macero, terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Wajo, serta menilai keterkaitan yang kompleks antara pembangunan infrastruktur jalan dan aspek-aspek kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriani, S., et al. (2020). Analisis dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia: Pendekatan data panel. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 25(2), 112-128.

Kuncoro, B. (2019). Peningkatan ekonomi lokal melalui pembangunan infrastruktur jalan di daerah pedesaan. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 15(1), 30-45.

Li, X., Zhang, Y., & Liu, X. (2020). Impact of Road Infrastructure on Health and Education Outcomes: Evidence from Rural China. Sustainability, 12(11), 4678. https://doi.org/10.3390/su12114678

Nurhadi. (2018). Dimensi kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan: Perspektif sosial dan lingkungan. Jurnal Kesejahteraan Sosial, 12(1), 75-89.

Prayoga, A., et al. (2019). Akses terhadap layanan publik dan kesejahteraan masyarakat di daerah terpencil: Studi kasus Kabupaten ABC. Jurnal Administrasi Publik, 17(2), 50-65.

Republik Indonesia. (2004). Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. (2020). Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2020 tentang Rencana Umum Jalan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 99. Jakarta: Sekretariat Negara.

Setiawan, R. (2021). Metode analisis data deskriptif dalam studi dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap kesejahteraan masyarakat: Tinjauan literatur. Jurnal Metodologi Penelitian, 30(1), 20-35.

Sudarsono. (2017). Infrastruktur jalan dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat: Sebuah tinjauan konseptual. Jurnal Pembangunan Infrastruktur, 10(2), 45-58.

Wajo Kabupaten. "2023 Pemkab Wajo Lanjutkan Pembangunan Ruas Jalan Secara Bertahap".

Wajokab. (n.d.). Kondisi Geografi. Diakses pada 21 Maret 2024, dari https://wajokab.go.id/page/detail/kondisi_geografi

World Bank. (2019). The High Toll of Traffic Injuries: Unacceptable and Preventable. Washington, DC: World Bank. Retrieved from https://www.worldbank.org/en/news/feature/2019/12/16/the-high-toll-of-traffic-injuries-unacceptable-and-preventable